

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bahwasannya dalam teknik pengukuran angket, ada pengaruh yang cukup atau sedang antara motivasi wirausaha terhadap kemandirian santri Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.
2. Dari perhitungan rumus product moment, hasil penelitian diperoleh bahwa r_{xy} sebesar 0,504. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana nilai "r" table product moment dengan $N = 50$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh "r" table sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X (motivasi) dan variabel Y (kemandirian santri) terdapat korelasi yang cukup atau sedang yang berarti bahwa pemberian motivasi wirausaha mempunyai korelasi atau pengaruh yang positif dengan kemandirian santri Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran untuk pihak Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dari pemberian motivasi wirausaha ini dapat dilihat bahwa pemberian motivasi wirausaha itu sendiri diberikan secara langsung atau praktek dan pelatihan pada santri Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto. pengasuh dan pengurus lebih meningkatkan lagi dalam pemberian motivasi wirausaha ini, karena dengan cara seperti ini para santri lebih memahami metode untuk mengembangkan atau mengetahui bagaiman acara mengelolah usaha dengan baik.
2. Kepada para santri yang diberi amanah untuk mengelolah dan mengembangkan usaha pesantren ini untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya agar dapat mengembangkan usaha ini dengan harapan dan tujuan pesantren.
3. Dengan pemberian motivasi wirausaha ini diharapkan santri setelah keluar dari pesantren bisa mengembangkan bakat dan minat khususnya dibidang usaha dengan memanfaatkan ilmu yang telah dipelajarinya semasih dipesantren.
4. Pemberian motivasi wirausaha ini semata-mata bukan hanya untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh santri melainkan agar santri lebih mandiri dalam menjalankan hidup bermasyarakat. Untuk itu para pengasuh dan pengurus pesantren ini harus bersedia melakukan perubahan, yaitu berubah dalam pola berfikir yang lebih maju dengan dasar IPTEK , kemudian yang terpenting para pengasuh dan pengurus harus bersatu untuk

melaksanakan kemandirian santri tanpa melihat status apakah pengurus itu PNS atau bukan.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan beberapa hal oleh peneliti. Di antaranya kurangnya keahaman dalam hal menguji validitas instrument dan perhitungan rumus product moment. Hasil pada bab tersebut adalah hasil perhitungan SPSS di mana program SPSS baru dikenal oleh peneliti dan belum pernah dipelajari sebelumnya. Di antaranya kurangnya keahaman dalam hal menguji validitas instrument dan perhitungan rumus product moment. Hal lainnya adalah penggunaan program SPSS yang terbaru yang kurang dipahami oleh peneliti. Namun, dengan keterbatasan dan kekurangan yang ada dijadikan suatu pembelajaran yang baik untuk kedepannya. Peneliti selalu berusaha menutupi kekurangan dengan belajar dan bimbingan sehingga menghasilkan penelitian yang dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.

Hal tersebut dapat dijadikan contoh untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih memahami akan hal-hal atau pengetahuan baru yang ada pada penelitian selanjutnya. Karena tidak ada hal yang tidak bisa kita pahami apabila kita belajar dengan sungguh-sungguh.